

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Melalui program kerja profesi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman berharga di dunia kerja. Selama mahasiswa menjalani aktivitas di dunia profesional, mereka tidak hanya dapat mengamati aktivitas dan perilaku karyawan, tetapi juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dari kurikulum di universitas. CV Marshal Engineering menjadi tempat penting bagi praktikan yang mengikuti program kerja profesi, karena di perusahaan tersebut praktikan dapat memperdalam pemahaman tentang pengolahan data keuangan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana berinteraksi secara efektif dalam lingkungan perusahaan. Selama program kerja profesi, praktikan tidak hanya belajar tentang industri bidang jasa konstruksi, tetapi juga belajar mengenai etika dan sikap kerja yang penting di dunia profesional. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahaman praktikan tentang manajemen konstruksi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan mengikuti kerja profesi di CV Marshal Engineering, praktikan dapat mengevaluasi kemajuan mereka dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Dalam lingkungan kerja, anggota tim memiliki perspektif dan pendekatan yang beragam. Praktikan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi beragam cara kerja dari rekan-rekan kerja, mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika perusahaan, dan menyesuaikan diri dengan tim tersebut. Proses ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan praktikan, tetapi juga membentuk karakter mereka agar bisa beradaptasi dan berkembang dalam berbagai lingkungan kerja. Selama program kerja profesi di CV Marshal Engineering, praktikan juga memiliki kesempatan untuk membangun hubungan yang positif dengan sesama karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman kerja dan mendapatkan wawasan berharga tentang kerja sama tim.

Seiring waktu berjalan, ini membuka kemungkinan bagi perusahaan untuk merekrut praktikan yang telah terbukti berhasil selama masa program kerja profesi mereka.

Selain sebagai sarana pembelajaran, program kerja profesi juga berfungsi sebagai persiapan bagi praktikan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja di masa depan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis, tetapi juga membentuk sikap profesional yang sangat penting untuk kesuksesan karier di dunia kerja. Dengan demikian, program kerja profesi di CV Marshal Engineering bukan hanya sebuah bagian dari kurikulum perkuliahan, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam pengembangan diri dan persiapan untuk menghadapi tantangan karier yang akan dihadapi oleh setiap mahasiswa.

4.2 Saran

Selama menjalani masa kerja profesi di CV Marshal Engineering selama 3 (tiga) bulan, praktikan ingin berbagi beberapa saran. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Universitas

- a. Memperluas jaringan kerja sama dan membangun kemitraan yang kuat dengan perusahaan adalah langkah strategis bagi universitas dalam menawarkan kesempatan kerja yang lebih luas kepada mahasiswa serta memastikan relevansi program kerja profesi dengan kebutuhan industri. Dengan menjalin hubungan yang erat dengan perusahaan, universitas dapat memfasilitasi penempatan mahasiswa dalam program kerja profesi yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Selain itu, kemitraan yang kokoh juga memungkinkan universitas untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan konkret perusahaan, sehingga program kerja profesi yang diselenggarakan dapat disesuaikan secara tepat untuk memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis yang relevan bagi mahasiswa. Ini berarti mahasiswa tidak hanya akan dilengkapi dengan pengetahuan akademis yang memadai, tetapi juga keterampilan praktis yang mereka butuhkan ketika memasuki dunia kerja. Dengan demikian, melalui kemitraan yang kuat dengan perusahaan, universitas dapat memberikan

pembekalan yang komprehensif kepada mahasiswa, mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

- b. Untuk memastikan mahasiswa dapat menghasilkan laporan kerja profesi yang optimal, penting bagi universitas untuk mengadakan sosialisasi mengenai program kerja profesi jauh sebelum pelaksanaannya dan memberikan informasi secara terperinci. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tujuan, prosedur, dan harapan yang terkait dengan program tersebut. Informasi yang diberikan secara terperinci akan membantu mahasiswa untuk mengatur diri mereka secara efektif, merencanakan kegiatan dan pencapaian yang diperlukan, serta memahami standar yang diharapkan dalam penyusunan laporan kerja profesi. Dengan demikian, mereka akan memiliki landasan yang kuat untuk menyelesaikan laporan kerja profesi dengan maksimal dan memanfaatkan pengalaman kerja profesi mereka secara optimal untuk pengembangan pribadi dan profesional.

2) Bagi Praktikan

- a. Penting bagi calon praktikan untuk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perusahaan dengan mengungkapkan minat dan potensi mereka, misalnya menjelaskan minat dan potensi mereka lebih pada bidang keuangan, manajemen risiko, atau aspek lain dari operasional jasa konstruksi. Dengan cara ini, mereka tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan karier mereka, tetapi juga menunjukkan keinginan untuk berkontribusi secara positif dalam peran mereka di dalam perusahaan. Dengan menjelaskan minat dan potensi mereka terhadap HRD (*Human Resources Development*), calon praktikan memberikan sinyal kepada perusahaan bahwa mereka siap untuk belajar dan berkembang di bidang tersebut. Hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk menempatkan mereka di posisi yang paling sesuai dengan minat, keterampilan, dan aspirasi karier mereka. Dengan demikian, calon praktikan dapat mengambil langkah pertama yang kuat menuju pembangunan karier yang memuaskan dan berarti, sementara perusahaan dapat memanfaatkan bakat dan dedikasi mereka secara maksimal.

b. Menjalini hubungan yang baik adalah kunci kesuksesan bagi calon praktikan selama masa kerja profesi. Kemampuan untuk berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan secara sopan dan profesional tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, tetapi juga membuka peluang untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. Dengan membangun jaringan yang kuat, calon praktikan dapat memperluas wawasan mereka tentang industri dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai aspek pekerjaan yang mungkin tidak terlihat dari sisi akademis. Selain itu, hubungan yang baik dengan sesama anggota tim dan atasan juga dapat membuka pintu bagi peluang pekerjaan di masa depan, baik itu melalui rekomendasi atau langsung melalui jaringan profesional yang telah dibangun. Oleh karena itu, penting bagi calon praktikan untuk mengutamakan hubungan interpersonal yang positif selama masa kerja profesi mereka.

c. Calon praktikan diharapkan tidak hanya berperan aktif dalam mengeksekusi tugas yang diberikan, melainkan juga proaktif dalam memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang lingkungan kerja. Selain itu, mereka diharapkan mampu menerapkan pemikiran kritis saat menghadapi tantangan atau hambatan dalam menjalankan tugas profesional mereka, dengan mencari solusi yang inovatif dan efektif. Selain itu, penting bagi mereka untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui pembelajaran berkelanjutan dan refleksi atas pengalaman kerja. Dengan mengadopsi sikap ini, calon praktikan dapat memperkuat kontribusi mereka dalam lingkungan kerja, menjadi lebih adaptif terhadap perubahan, dan mencapai tingkat keunggulan yang lebih tinggi dalam profesi mereka. Hal ini tidak hanya sebagai persiapan untuk kehidupan mereka di dunia kerja, melainkan juga sebagai landasan untuk menghadapi tantangan dan membangun karier yang sukses di waktu yang akan datang.

3) Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat hubungan antar rekan kerja dengan mengutamakan pembangunan komunikasi yang baik dan efektif antar tim. Dengan demikian, informasi dapat mengalir dengan lancar, ide-ide dapat disampaikan dengan jelas, dan komunikasi dapat terjadi tanpa hambatan, yang semuanya memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini juga bertujuan menghindari kesalahpahaman dan ketidakpahaman praktikan saat menjalankan tugas. Harapannya adalah agar terjadi pemahaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan, tanggung jawab, dan prinsip-prinsip yang berlaku di lingkungan kerja, dengan menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan produktif bagi praktikan yang sedang menjalani program kerja profesi.
- b. Menciptakan kolaborasi yang erat antara praktikan dengan rekan kerja maupun dengan atasan merupakan kunci utama dalam menghasilkan solusi inovatif untuk berbagai pemecahan masalah. Ketika individu saling berbagi gagasan dan pandangan, hal ini tidak hanya memperkaya diskusi, tetapi juga memicu terciptanya ide-ide baru yang tidak akan muncul jika bekerja secara terisolasi. Selain itu, kolaborasi yang erat juga menciptakan dukungan timbal balik, setiap anggota tim akan merasa didukung dan dihargai oleh rekan-rekannya. Ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan dalam tim, tetapi juga memotivasi praktikan untuk memberikan yang terbaik dalam kontribusinya. Suasana kerja yang positif juga tercipta melalui kolaborasi yang erat, hal ini akan membawa dampak positif pada kesejahteraan mental dan emosional praktikan maupun anggota tim, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan. Dengan memprioritaskan kedua aspek ini, perusahaan tidak hanya membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana inovasi dan keberhasilan dapat berkembang pesat.